



**Judul** : Soal Seragam Sekolah : Senayan Dukung SKB Tiga Menteri  
**Tanggal** : Senin, 08 Februari 2021  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 7

## Soal Seragam Sekolah Senayan Dukung SKB Tiga Menteri

PIMPINAN DPR dan DPD kompak menyikapi keluarnya Surat Keputusan Bersama (SKB) 3 Menteri, terkait aturan penggunaan seragam dan atribut di lingkungan sekolah negeri. SKB tersebut diteken Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim, Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas, dan Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian.

“Patut diapresiasi langkah cepat yang dilakukan Mendikbud pasca peristiwa pemaksaan penggunaan hijab di lingkungan SMKN 2 Padang. Semoga SKB ini dapat mewujudkan toleransi umat beragama dan Bhinneka Tunggal Ika,” kata Wakil Ketua DPR Azis Syamsuddin di Jakarta, kemarin.

Azis berharap, SKB 3 Menteri dapat segera dijalankan di seluruh sekolah yang berada di Indonesia, terkecuali Aceh yang memiliki kekhususan sesuai peraturan Pemerintahan Aceh.

Ia juga meminta Mendikbud dapat segera melakukan sosialisasi ke seluruh kepala daerah dan lingkungan dunia pendidikan. Agar SKB 3 Menteri tersebut dapat segera dipelajari dan dipahami pihak sekolah dan tenaga pendidik.

“Surat edaran itu harus segera sampai ke lingkungan dunia pendidikan dan disampaikan kepada seluruh orang tua murid dan murid, mengenai aturan tersebut agar mudah dipahami,” imbau politisi Partai Golkar itu.

Wakil Ketua DPD Sultan B Najamudin juga berpendapat serupa. Menurutnya, SKB tiga menteri yang mencabut aturan terkait penggunaan atribut keagamaan di sekolah negeri merupakan langkah tepat.

“Dalam SKB itu saya melihat ada semangat menjaga ke-luhuran nilai kita sebagai bangsa Indonesia dalam toleransi antar umat beragama. Ini menunjukkan, kita sebagai bangsa sangat

menghormati setiap perbedaan,” katanya.

Sultan menegaskan, tidak boleh ada sikap pemaksaan baik terhadap simbol, ritual atau pemahaman apapun dalam menyikapi setiap perbedaan. “Tugas kita, menjadikan setiap perbedaan sebagai modal dasar persatuan demi menjaga stabilitas nasional serta keutuhan bangsa,” jelasnya.

Situasi pandemi ini, Sultan menegaskan, telah membawa banyak perubahan serta tantangan dalam tatanan kehidupan bernegara. Bukan hanya di ruang sosial dan ekonomi, tetapi juga dalam ruang pendidikan.

Selain itu, Sultan juga meminta pemerintah menyoroti sekaligus mengevaluasi pembelajaran jarak jauh (daring). Terutama dalam hal efektivitas, infrastruktur teknologi, sumber daya manusia, yakni guru dan tenaga pendidik, kurikulum serta daya dukung lainnya. ■ ONI/KAL